

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah fasilitas atau tempat menyediakan sarana bahan bacaan. Tujuan dari perpustakaan sendiri, khususnya perpustakaan perguruan tinggi adalah memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Secara umum dapat kami simpulkan bahwa pengertian perpustakaan adalah suatu institusi unit kerja yang menyimpan koleksi bahan pustaka secara sistematis dan mengelolanya dengan cara khusus sebagai sumber informasi dan dapat digunakan oleh pemakainya. Namun, saat ini pengertian tradisional dan paradigma lama mulai bergeser seiring perkembangan berbagai jenis perpustakaan, variasi koleksi dalam berbagai format memungkinkan perpustakaan secara fisik tidak lagi berupa gedung penyimpanan koleksi buku. Banyak kalangan terfokus untuk memandang perpustakaan sebagai sistem, tidak lagi menggunakan pendekatan fisik. Sebagai sebuah sistem perpustakaan terdiri dari beberapa unit kerja atau bagian yang terintegrasikan melalui sistem yang dipakai untuk pengolahan, penyusunan dan pelayanan koleksi yang mendukung berjalannya fungsi – fungsi perpustakaan, seperti Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan.

Fasilitas yang ada di perpustakaan UAD untuk ruang baca pribadi, ruang baca umum, dan ruang diskusi, sebagai penunjang keefektivitasan pengguna perpustakaan sangat diperlukan, maka dari itu pihak pustakawan ataupun perpustakaan sangat memerlukan data analisis dari pengguna perpustakaan dan rekomendasi sebagai acuan untuk peningkatan fasilitas perpustakaan.

Kerja praktek ini untuk mencari skala analisis prioritas kebutuhan pengguna untuk fasilitas perpustakaan ini baru pertama kali dilakukan, jadi perlu adanya analisis mengenai tanggapan pengguna perpustakaan untuk membuat fasilitas di perpustakaan lebih baik lagi dan cara pengambilan data nya menggunakan kuesioner yang dimana

kuesioner tersebut sudah disediakan oleh pihak perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan.

Perlu diketahui skala prioritas adalah ukuran kebutuhan yang tersusun dalam daftar berdasarkan tingkat kebutuhan seseorang yang dimulai dari kebutuhan paling penting sampai kebutuhan yang bersifat bisa ditunda pemenuhannya. Masalah skala prioritas dan tingkat kepuasan pengguna ini sangat penting untuk mengetahui perbedaan karakteristik pada setiap pengguna perpustakaan yang setiap harinya berbeda. Analisis prioritas kebutuhan pengguna terhadap fasilitas ruang baca pribadi, ruang baca umum, dan ruang diskusi perpustakaan menggunakan ilmu statistik kemudian beberapa metode atau komponen untuk menunjang data analisis yang didapat, biasanya berupa pernyataan-pernyataan yang menilai kelemahan dan kekurangan atau baik dan buruknya pengetahuan tentang kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna dalam konteks fasilitas ruang baca pribadi, ruang baca umum, dan ruang diskusi yg ada di perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan kerja praktek yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Belum adanya data analisis mengenai tanggapan pengguna fasilitas ruang baca pribadi, ruang baca umum, dan ruang diskusi di perpustakaan.
2. Kurangnya pendekatan dari skala prioritas kepada pengguna fasilitas ruang baca pribadi, ruang baca umum, dan ruang diskusi di perpustakaan.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, agar pembahasan lebih terarah maka dalam penulisan laporan kerja praktek mengenai prioritas kebutuhan pengguna di perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan menggunakan *eucs* ini perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan yaitu:

1. kerja praktek ini dilakukan pada 5 perpustakaan dengan focus kampus 4 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

2. Responden mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tahun 2015 sampai dengan 2022 dengan melakukan kuesioner sebagai data interval.
3. Aplikasi yg digunakan untuk mengolah data adalah aplikasi ms.excel dan aplikasi SPSS.
4. Analisis dilakukan pada fasilitas ruang baca pribadi, ruang baca umum, dan ruang diskusi.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana melakukan analisis prioritas pengguna terkait fasilitas ruang baca pribadi, ruang baca umum. Ruang diskusi perpustakaan?
2. Bagaimana rekomendasi fasilitas yang diprioritaskan untuk pengguna perpustakaan UAD?

E. Tujuan KP

Adapun tujuan dari kerja praktek ini sebagai berikut:

1. Menganalisis prioritas penggunaan perpustakaan terhadap fasilitas ruang baca pribadi, ruang baca umum, ruang diskusi perpustakaan UAD.
2. Memberikan rekomendasi kepada pihak perpustakaan.

F. Manfaat KP

a. Bagi instansi:

1. Dari hasil analisis instansi dapat mengetahui fasilitas apa saja yang dibutuhkan penggunaan.
2. Menjadi acuan evaluasi bagi perpustakaan universitas ahmad dahlan untuk setiap fasilitas yang ada di perpustakaan.
3. Mengetahui seberapa perlu dan pentingnya fasilitas ruang baca, pribadi, ruang baca umum, dan ruang diskusi.

b. Bagi mahasiswa:

1. Mahasiswa dapat memperoleh keterampilan untuk melaksanakan program kerja pada Perpustakaan.
2. Menambah kualitas diri dan keilmuan serta menambah pengalaman kerja praktek di perpustakaan.
3. Menambah kualitas diri dan keilmuan serta menambah pengalaman kerja praktek di perpustakaan.

BAB II

GAMBARAN INSTANSI

A. Umum

Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan dirintis bersamaan dengan berdirinya Kursus B1 Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 1957. Pada tahun 1972 terintegrasikan dengan IKIP Muhammadiyah Cabang Yogyakarta yang selanjutnya menjadi IKIP Muhammadiyah Yogyakarta. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 102/D/1994 IKIP Muhammadiyah Yogyakarta beralih fungsi menjadi Universitas Ahmad Dahlan. Mulai saat itu, berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 31/tahun 2000 yang diberlakukan sejak 9 Agustus 2000 perpustakaan UAD berkedudukan sebagai Unit Pelaksanaan Teknis yang berada langsung dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Dengan adanya restrukturisasi di UAD pada tahun 2008, UPT perpustakaan berubah menjadi Pusat Sumber Belajar (PSB) yang bernaung dibawah Lembaga Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (LP2AI).

VISI:

Menjadi perpustakaan Perguruan Tinggi yang modern berbasis teknologi informasi dengan pelayanan yang cepat, tepat dan mudah.

MISI:

1. Mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengembangan berbagai bidang ilmu pengetahuan, serta pengabdian kepada masyarakat.
2. Menyediakan informasi dalam rangka proses temu balik informasi.
3. Mendorong kesadaran baca bagi lingkungan perguruan tinggi Muhammadiyah dan masyarakat luas.
4. Menunjang terwujudnya academic atmosphere dengan menyediakan layanan informasi yang terbaik.

Alamat :Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191.

No Telepon: (0274)563515

Fax. (0274) 56460

Web: <http://www.perpustakaan.uad.ac.id>

Instagram: https://www.instagram.com/uad_perpustakaan

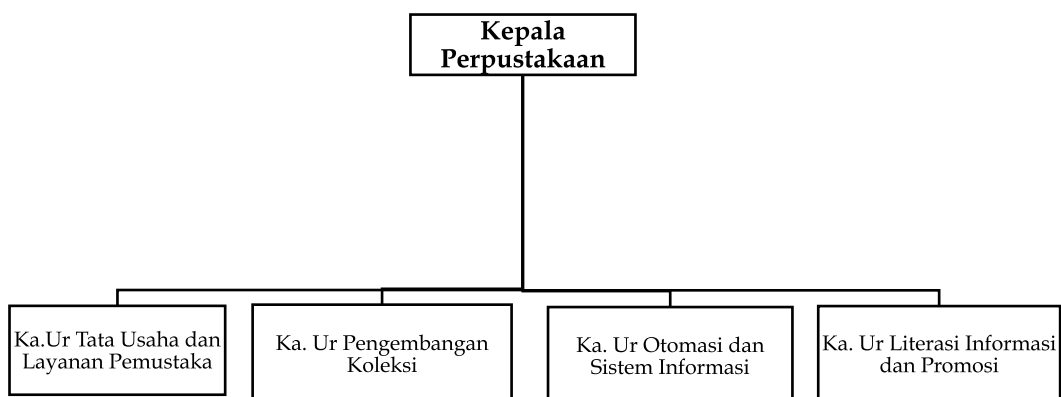
fb: <https://www.facebook.com/perpustakaan.uadjogja>

twitter: <https://twitter.com/UADLibraryJogja>

Email: perpustakaan@uad.ac.id

Pelatihan: Informasi Sertifikat Pelatihan Literasi (new)

B. Struktur Organisasi



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi

C. Sumber Daya Manusia dan Sumber daya fisik

Sumber Daya manusia Berjumlah 4 orang.

Sumber Daya Fisik berupa: komputer perpustakaan, meja perpustakaan, wifi kampus, kursi perpustakaan.

D. Proses Bisnis Saat Ini

1. Peminjaman ruang diskusi

Peminjaman ruang diskusi memiliki 4 metode yaitu:

- a. Pertama tama pengguna datang ke petugas layanan perpustakaan.
- b. Kemudian pengguna menentukan jadwal peminjaman.
- c. Pengguna menunggu konfirmasi dari perpustakaan.
- d. Setelah dikonfirmasi pengguna memberikan KTM sebagai jaminan.

BAB III

METODOLOGI KP

A. Lokasi KP

Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191.

B. Metode Pengambilan Data KP

1. Kuesioner, (Sutopo, 2006: 82) Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (mahasiswa kerja praktek tidak langsung bertanya jawab dengan responden).
2. Studi Pustaka, (Sugiyono, 2005:83) Hasil kerja praktek juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Studi pustaka mempelajari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan kerja praktek seperti buku ataupun internet yang berkaitan.

Langkah-langkah dalam kerja praktek ini merujuk pada langkah berikut:

- a. Menyebarkan kusioner kepada pengguna di perpustakaan melalui google form yang disebar ke sosmed yang merujuk pada sosial media mahasiswa.
- b. Menghitung hasil penilaian kusioner.
- c. Menyimpulkan hasil kerja praktek, dan memberi saran terhadap penelitian selanjutnya.

C. Rancangan Jadwal Kegiatan KP

Tabel 3.1 Rancangan jadwal kegiatan

Deskripsi minggu ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Konsultasi analisis kebutuhan sistem									
Penyebaran kusioner									
Penyebaran kuesioner tahap 2									
Mengolah data kuesioner									
Membuat laporan BAB 1-3									
Menganalisis data kuesioner									
Membuat laporan BAB 4-5									
Bimbingan laporan KP									

D. Rancangan Analisis Sistem

Dan untuk merancang sebuah kerja diperlukannya tahapan dalam setiap langkahnya berikut beberapa tahapan dalam melakukan rancangan analisis:

1. Membagikan Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

2. Pengolahan data

Pengolahan data adalah memanipulasi data atau membuat data tersebut kedalam bentuk berupa informasi yang real dari suatu kegiatan atau peristiwa, dalam hal ini kami mengelola data menggunakan aplikasi SPSS kemudian data tersebut kami olah dengan menggunakan beberapa metode statistic.

3. Hasil analisis

Hasil analisis adalah hasil dari pengolahan data yang diubah menjadi sebuah informasi untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami yang selanjutnya dibuat kesimpulan/rekomendasi, dalam hal ini kami memberikan penjabaran dari hasil analisis yang telah didapat menjadi satu kesatuan dan memperoleh kesimpulan atas hasil tersebut.

4. Rekomendasi

Saran yang sifatnya menganjurkan, membenarkan, atau menguatkan mengenai sesuatu yang bersifat informatif, dalam hal ini kami menarik sebuah kesimpulan yang berupa saran mengenai fasilitas ruang baca pribadi, ruang baca umum, dan ruang diskusi di Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan.

kerja praktek ini memiliki ciri-ciri:

1. Mengetahui pengaruh setiap variabel secara parsial (saling berhubungan) dan melihat pengaruh setiap variabel secara bersama-sama terhadap kebutuhan perpustakaan.
2. Besarnya hubungan didasarkan kepada koefisien korelasi. Tentang data apa saja yang dibutuhkan, dari mana sumbernya, apa jenisnya, serta apa instrumen pengumpulan datanya dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Data kerja praktek, sumber, jenis dan instrumen pengumpulan ruang baca pribadi, ruang baca umum, dan ruang diskusi

Variabel	Sumber data dan jumlah data	Jenis data	Instrumen Pengumpulan Data
Ruang baca pribadi	Data diambil dari para pengguna perpustakaan di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang berjumlah 286 pengguna	Data primer dengan skala interval	Kuesioner
Ruang baca umum			
Ruang diskusi			

Kerja praktek ini koresponden akan diberikan pertanyaan yang bersifat positif pada setiap tabel dapat menggambarkan penentuan angka penilaian untuk pilihan jawaban pada setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. Data seperti ini juga tergolong dalam bentuk data yang independen (mandiri), dimana setiap jawaban dari responden yang satu tidak berpengaruh atau tidak dipengaruhi oleh jawaban responden yang lain.

Tabel 3.3 Angka peninalian skala

Angka penilaian	Keterangan	
	Penting	Perlu
1	sangat penting	sangat perlu
2	Penting	Perlu
3	kurang penting	kurang perlu
4	tidak penting	tidak perlu

Pengukuran yang digunakan menghasilkan data dalam bentuk skala interval yang diterapkan pada semua item pertanyaan yang terdiri dari empat- alternatif jawaban dimana jika dijumlahkan nantinya maka nilai yang paling besarlah yang menentukan sifat dari sebuah fasilitas tersebut. Keterangan point penting yaitu artinya pengguna dihadapkan untuk memilih secara subjektif mengenai pemilihan fasilitas perpustakaan, kemudian untuk point/keterangan perlu pengguna berpandangan bahwasanya fasilitas perpustakaan ini sangat diperlukan pengguna untuk memenuhi kebutuhan yang harus terpenuhi oleh mahasiswa terhadap perpustakaan.

Sejumlah kuesioner disebarkan secara langsung kepada para pengguna perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan, sebaran jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kuesioner

Menurut anda, yang paling penting untuk menunjang akademik Saudara di perpustakaan apa?				
No	Komponen	Indikator	Keterangan	
			Penting	Perlu
1	Koleksi	Buku teks		
		e-book		
		Jurnal		
		e-journal		
		Majalah/bulletin		
		Koran		
2	Fasilitas	Ruang baca pribadi		
		Ruang baca umum		
		Ruang diskusi		
3	Layanan	Literasi informasi		
		Cek plagiarisme		
		Usulan koleksi		
		Peminjaman ruang		
		Repository		
		Cetak dokumen ilmiah		

Tabel 3.5 Contoh Kuesioner

menurut anda, yang paling penting untuk menunjang akademik Saudara di perpustakaan apa?				
No	Komponen	Indikator	Keterangan	
			Penting	Perlu
1	Koleksi	Buku teks	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>
		e-book	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>
		Jurnal	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>
		e-journal	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>
		Majalah/bulletin	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>
		Koran	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>
2	Fasilitas	Ruang baca pribadi	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>
		Ruang baca umum	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>
		Ruang diskusi	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>
3	Layanan	Literasi informasi	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>
		Cek plagiarism	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>
		Usulan koleksi	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>
		Peminjaman ruang	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>
		Repository	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>
		Cetak dokumen ilmiah	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>	1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/>

Penjelasan terkait penentuan pengisian kuesioner dengan skala likert ini maka dan jika dapat diambil contoh seperti berikut:

1. Jika diambil satu variabel yaitu *usulan koleksi* dengan perspektif subjektif pengguna yang menanggapi usulan koleksi sangat penting (point 1) karena fasilitas tersebut dapat mengajukan sebuah koleksi yang baru dan belum ada di

perpustakaan maka tentunya keperluan atas kebutuhan fasilitas pengguna tersebut menganggap sangat perlu (point 1) karena ada objek atau buku yang ingin dicapai atau cari.

2. Jika diambil satu variabel yaitu literasi informasi dengan perspektif subjektif pengguna menganggap bahwa layanan tersebut penting (point 2) bagi dirinya dan para pengguna lainnya karena pencarian informasi mengenai pelatihan dan lain sebagainya ada disana, maka dari itu pengguna menganggap bahwa literasi informasi sangat perlu (point 1) bagi dirinya untuk dijadikan kebutuhan sehari hari.

Maka dari itu untuk menentukan prioritas pengguna perpustakaan atau pengguna perlu diadakannya 2 rujukan atau komponen untuk menyelaraskan hal tersebut, hal ini dapat dilihat dari komponen pemilihan perlu yang dimana setiap kebutuhan yang diprioritaskan memiliki kepentingan yang berbeda, contoh kembali ada pengguna yang merasa bahwa dia tidak perlu membaca buku yang ada di perpustakaan karena di rumahnya sudah memiliki buku yang ia butuhkan sedemikian banyaknya, namun dia tetap mementingkan buku yang ada di perpustakaan karena sewaktu-waktu jika pengguna tersebut memiliki urgensi untuk meminjam buku di perpustakaan maka ia akan pinjam buku tersebut.

BAB IV

Hasil Pelaksanaan KP

A. Deskripsi Analisis Sistem yang Dibangun

Kepuasan pemakai dibangun melalui riset tingkah laku di dalam fasilitas perpustakaan. Mengukur dan kerja praktek kepuasan pemakai akhir termotivasi oleh keinginan manajemen untuk meningkatkan produktivitas karena Pemanfaatan fasilitas perpustakaan adalah secara langsung dihubungkan kepada perasaan kepuasan pemakai dengan koleksi, fasilitas dan layanan yang dipakai.

Sebagai pemakai akhir dengan suatu koleksi, fasilitas dan layanan secara keseluruhan dan cenderung melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman mereka terkait dengan koleksi, fasilitas dan layanan itu. Istilah “pengalaman” dikhususkan untuk memusatkan atas aspek yang berhubungan dengan sistem informasi itu (misalnya, komputasi, pelatihan, dll.) Kepuasan pemakai biasanya dihormati sebagai salah satu ukuran sukses yang paling utama.

B. Pembahasan dan Pengolahan Data Analisis yang Dibangun

1. Jumlah koresponden

Tabel 4.1 Jumlah Responden kampus 1

No	Prodi	Jumlah
1	Tafsir hadits	3
2	Bahasa dan sastra arab	6
3	Ekonomi Pembangunan	2
4	Manajemen	12
5	Akuntansi	11
	TOTAL	34

Tabel 4.2 Jumlah Responden kampus 2

No	Prodi	Jumlah
1	Bimbingan dan Konseling	14
2	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	10
3	Pendidikan Bahasa Inggris	2
5	Sastra Inggris	6
6	Sastra Indonesia	2
7	Ilmu komunikasi	1
	TOTAL	35

Tabel 4.3 Jumlah Responden kampus 3

No	Prodi	Jumlah
1	Pendidikan Matematika	16
2	Pendidikan biologi	21
3	Fisika	7
4	Sistem informasi	1
	TOTAL	45

Tabel 4.4 Jumlah Responden kampus 4

No	Prodi	Jumlah
1	Informatika	75
2	Teknik kimia	16
3	Teknik Industri	3
4	Teknologi pangan	2
5	PBSI	10
6	Ilmu hukum	25
7	Pendidikan agama islam	11
8	Bahasa dan sastra arab	6
	TOTAL	148

Tabel 4.5 Jumlah Responden kampus 5

No	Prodi	Jumlah
1	PGSD	11
2	PG PAUD	1
3	Ilmu komunikasi	11
4	PPKN	4
	TOTAL	27

2. Pengolahan data

Salah satu analisis data deskriptif yang mengelompokkan data berdasarkan interval tertentu. Sebuah distribusi frekuensi untuk sebuah variabel menghasilkan sebuah tabel hitungan frekuensi, persentase, dan persentase kumulatif untuk seluruh nilai yang diasosiasikan dengan variabel tersebut. Sebuah distribusi frekuensi membantu menentukan sejauh mana suatu item tidak direspon, distribusi frekuensi juga mengindikasikan sejauh mana respons-respons yang tidak sah.

3. Hasil analisis

Hasil dari analisis ini akan memperlihatkan fasilitas mana yang memberikan dampak signifikan bagi pengguna perpustakaan di setiap kampus.

a. Kampus 1

Tabel 4.6 Frekuensi penting pada ruang baca pribadi di perpustakaan kampus 1

Ruang baca pribadi		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat penting"	15	44.1	44.1	44.1
	"penting"	15	44.1	44.1	88.2
	"kurang penting"	1	2.9	2.9	91.2
	"tidak penting"	3	8.8	8.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Tabel 4.7 Frekuensi penting pada ruang baca umum di perpustakaan kampus 1

Ruang baca umum		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat penting"	21	61.8	61.8	61.8
	"penting"	9	26.5	26.5	88.2
	"kurang penting"	2	5.9	5.9	94.1
	"tidak penting"	2	5.9	5.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Tabel 4.8 Frekuensi penting pada ruang diskusi di perpustakaan kampus 1

Ruang diskusi		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat penting"	18	52.9	52.9	52.9
	"penting"	9	26.5	26.5	79.4
	"kurang penting"	4	11.8	11.8	91.2
	"tidak penting"	3	8.8	8.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Pada table 4.6 sampai tabel 4. 8 yaitu tabel distribusi frekuensi, menunjukkan frekuensi medium fasilitas diberi nama r.baca pribadi penting, r.bacaumum_penting, r.diskusi penting menjumlahkan frekuensi value hasil statement pada setiap fasilitas perpustakaan.

Tabel 4.9 Frekuensi perlu pada ruang baca pribadi di perpustakaan kampus 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat perlu"	16	47.1	47.1	47.1
	"perlu"	14	41.2	41.2	88.2
	"kurang perlu"	2	5.9	5.9	94.1
	"tidak perlu"	2	5.9	5.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Tabel 4.10 Frekuensi perlu pada ruang baca umum di perpustakaan kampus 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat penting"	14	41.2	41.2	41.2
	"penting"	16	47.1	47.1	88.2
	"kurang penting"	2	5.9	5.9	94.1
	"tidak penting"	2	5.9	5.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

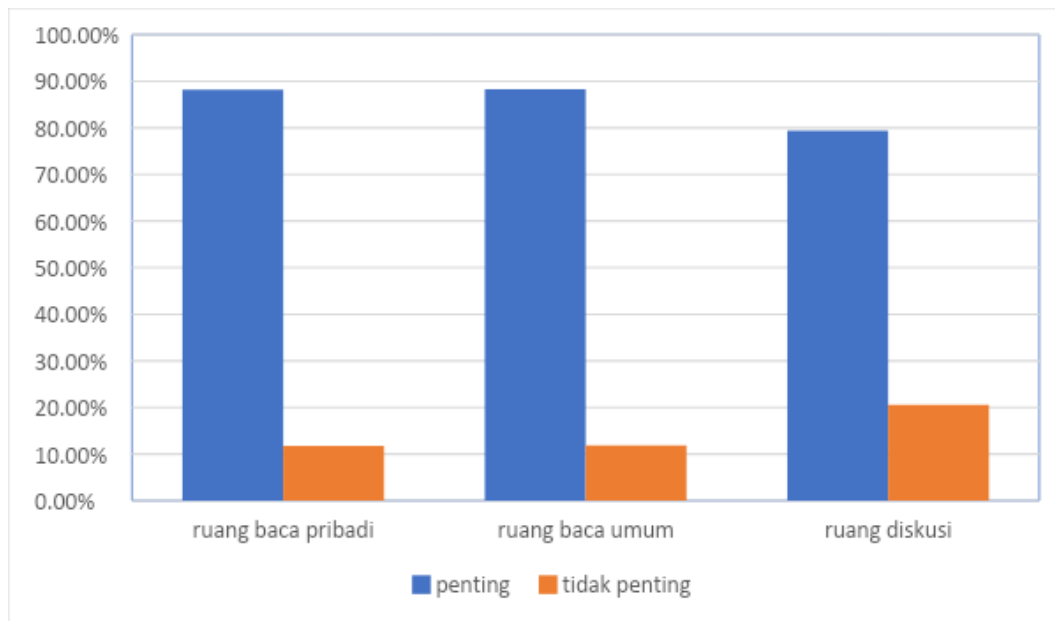
Tabel 4.11 Frekuensi perlu pada ruang diskusi di perpustakaan kampus 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat penting"	18	52.9	52.9	52.9
	"penting"	12	35.3	35.3	88.2
	"kurang penting"	3	8.8	8.8	97.1
	"tidak penting"	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Pada tabel 4. 9. 4.10, dan 4. 11 menunjukkan frekuensi medium fasilitas diberi nama r.bacapribadi_perlu, r.bacaumum_perlu, r.baca diskusi perlu menjumlahkan frekuensi value hasil statement pada setiap fasilitas di perpustakaan kampus 1.

Dari tabel distribusi frekuensi telah diketahui persentase sangat penting, penting, kurang penting, dan tidak penting dari masing masing variabel atau fasilitas. Dari hasil analisis ini, agar mendapatkan rekomendasi maka, sangat penting dan penting akan digabung menjadi penting, kurang penting dan tidak penting digabung menjadi tidak penting. Jadi persentase sangat penting dijumlahkan dengan persentase penting, dan persentase kurang penting dijumlahkan dengan persentase tidak penting.

Hasil pengujian dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



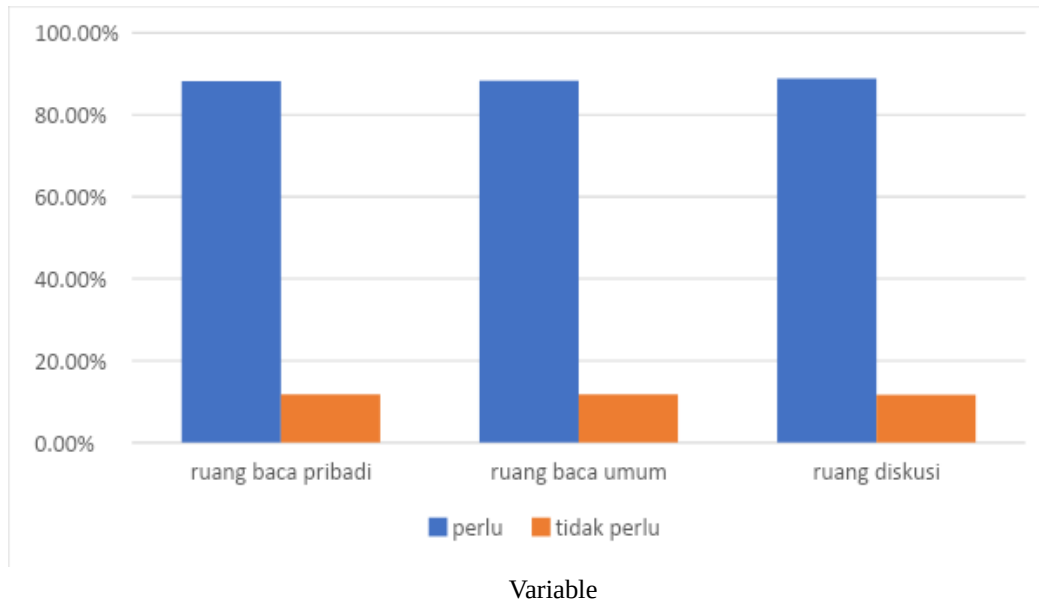
variable

Gambar 4.1 Hasil Uji Terhadap Komponen Perlu Kampus 1

Pada gambar 4.1 dapat dilihat nilai percent dari masing masing variabel yaitu:

1. Ruang baca umum: penting = 88.30%, tidak penting = 11.80%.
2. Ruang baca pribadi: penting = 88.20%, tidak penting = 11.70%.
3. Ruang diskusi: penting = 79.40%, tidak penting = 20.60%.

Mengenai manakah fasilitas yang sangat penting pada perpustakaan, menurut perspektif subjektif pengguna perpustakaan di kampus yang menilai bahwasanya fasilitas ruang diskusi lah yang penting dengan persentase = 79.40%, urutan kedua yang paling penting adalah ruang baca pribadi dengan persentase 88,20% dan fasilitas ruangan yang tidak penting bagi pengguna perpustakaan yang di kampus 1 adalah ruang baca umum dengan persentase 79.30%.



Gambar 4.2 Hasil Uji Terhadap Komponen Perlu Kampus 1

Pada gambar 4.2 dapat dilihat nilai percent dari masing masing variabel yaitu:

1. Ruang baca pribadi: perlu = 88.20%, tidak perlu = 11.80%.
2. Ruang baca umum: perlu = 88,30%, tidak penting = 11,8%.
3. Ruang diskusi: perlu = 88,80%, tidak perlu = 11,7%.

Mengenai manakah fasilitas yang sangat penting pada perpustakaan, menurut perspektif subjektif pengguna perpustakaan di kampus yang menilai bahwasanya fasilitas ruang baca pribadi lah yang perlu dengan persentase = 88.20%, urutan kedua yang paling perlu adalah ruang baca umum dengan persentase 88.30% dan fasilitas ruangan yang tidak penting bagi pengguna perpustakaan yang di kampus 1 adalah ruang diskusi dengan persentase 88.20%.

b. Kampus 2

Tabel 4. 12 Frekuensi penting pada ruang baca pribadi di perpustakaan kampus 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat penting"	19	54.3	54.3	54.3
	"penting"	10	28.6	28.6	82.9
	"kurang penting"	6	17.1	17.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4. 13 Frekuensi penting pada ruang baca umum di perpustakaan kampus 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat penting"	17	48.6	48.6	48.6
	"penting"	15	42.9	42.9	91.4
	"kurang penting"	2	5.7	5.7	97.1
	"tidak penting"	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4. 14 Frekuensi penting pada ruang baca umum di perpustakaan kampus 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat penting"	24	68.6	68.6	68.6
	"penting"	8	22.9	22.9	91.4
	"kurang penting"	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Pada tabel 4.12, 4.13, dan 4.14 menunjukkan frekuensi medium fasilitas diberi nama r.baca pribadi penting, r.bacaumum_penting, r.diskusi penting menjumlahkan frekuensi value hasil statement pada setiap fasilitas perpustakaan kampus 2.

Tabel 4. 15 Frekuensi perlu pada ruang baca pribadi di perpustakaan kampus 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat perlu"	18	51.4	51.4	51.4
	"perlu"	15	42.9	42.9	94.3
	"kurang perlu"	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4. 16 Frekuensi perlu pada ruang baca umum di perpustakaan kampus 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat perlu"	21	60.0	60.0	60.0
	"perlu"	12	34.3	34.3	94.3
	"kurang perlu"	1	2.9	2.9	97.1
	"tidak perlu"	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

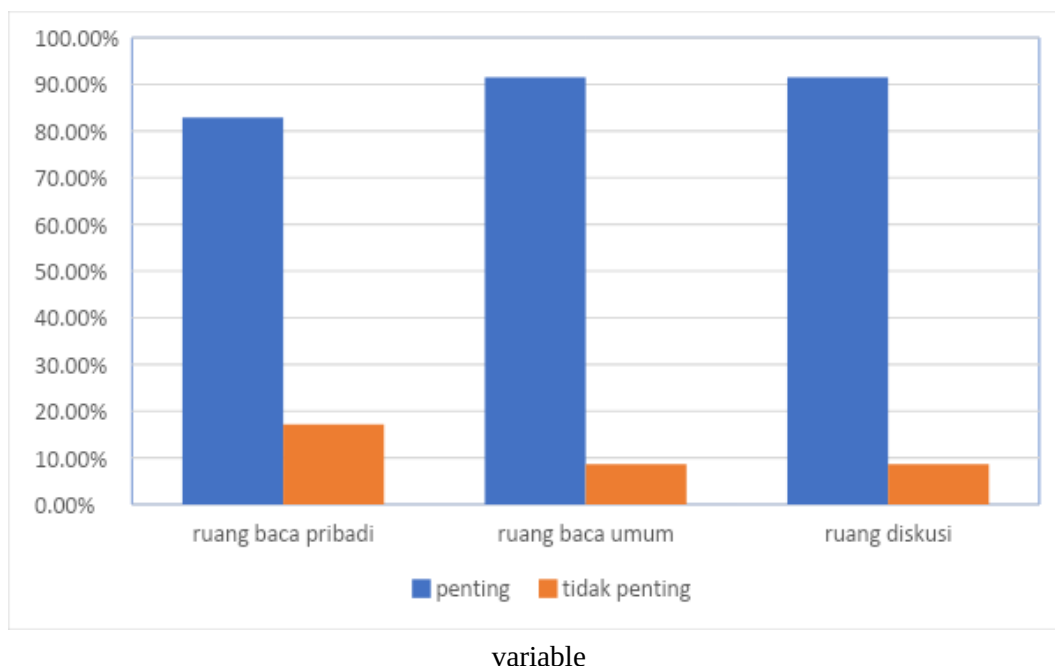
Tabel 4. 17 Frekuensi perlu pada ruang diskusi di perpustakaan kampus 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat perlu"	24	68.6	68.6	68.6
	"perlu"	8	22.9	22.9	91.4
	"kurang perlu"	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Pada tabel 4.15, 4.16, dan 4.17 menunjukkan frekuensi medium fasilitas diberi nama r.bacapribadi_perlu, r.bacaumum_perlu, r.baca diskusi perlu menjumlahkan frekuensi value hasil statement pada setiap fasilitas di perpustakaan kampus 2.

Dari tabel distribusi frekuensi telah diketahui persentase sangat penting, penting, kurang penting, dan tidak penting dari masing masing variabel atau fasilitas. Dari hasil analisis ini, agar mendapatkan rekomendasi maka, sangat penting dan penting akan digabung menjadi penting, kurang penting dan tidak penting digabung menjadi tidak penting. Jadi persentase sangat penting dijumlahkan dengan persentase penting, dan persentase kurang penting dijumlahkan dengan persentase tidak penting.

Hasil pengujian dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

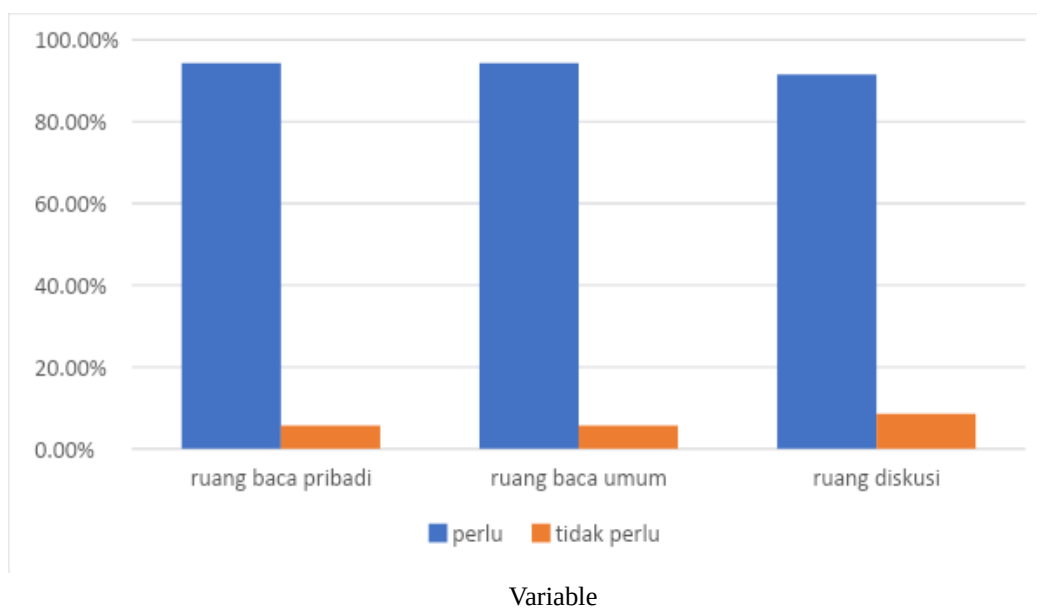


Gambar 4.3 Hasil Uji Terhadap Komponen Penting Kampus 2

Pada gambar 4.3 dapat dilihat nilai percent dari masing masing variabel yaitu:

1. Ruang baca pribadi: penting = 82.90%, tidak penting = 18.10%.
2. Ruang baca umum: penting = 91.50%, tidak penting = 8.60%.
3. Ruang diskusi: penting = 91.50%, tidak penting = 8.60%.

Mengenai manakah fasilitas yang sangat penting pada perpustakaan, menurut perspektif subjektif pengguna perpustakaan di kampus 2 yang menilai bahwasanya fasilitas ruang baca umum dan ruang diskusi lah yang penting dengan persentase = 91.50%, dan fasilitas ruangan yang tidak penting bagi pengguna perpustakaan yang di kampus 1 adalah ruang baca pribadi dengan persentase 88.90%.



Gambar 4.4 Hasil Uji Terhadap Komponen Perlu Kampus 2

Pada gambar 4.4 dapat dilihat nilai percent dari masing masing variabel yaitu:

1. Ruang baca pribadi: perlu = 94,30%, tidak perlu = 5.70%.
2. Ruang baca umum: perlu = 94,30%, tidak perlu = 5.70%.
3. Ruang diskusi: perlu = 91,50%, tidak perlu = 8,50%.

Mengenai manakah fasilitas yang sangat penting pada perpustakaan, menurut perspektif subjektif pengguna perpustakaan di kampus 2 yang menilai bahwasanya fasilitas ruang baca pribadi dan umum lah yang perlu dengan

persentase = 94.30%, dan fasilitas ruangan yang kurang perlu bagi pengguna perpustakaan yang di kampus 1 adalah ruang diskusi dengan persentase 88.20%.

c. Kampus 3

Tabel 4.18 Frekuensi penting pada ruang baca pribadi di perpustakaan kampus 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat penting"	25	71.4	71.4	71.4
	"penting"	7	20.0	20.0	91.4
	"kurang penting"	2	5.7	5.7	97.1
	"tidak penting"	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.19 Frekuensi penting pada ruang baca umum di perpustakaan kampus 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat penting"	19	54.3	54.3	54.3
	"penting"	14	40.0	40.0	94.3
	"kurang penting"	1	2.9	2.9	97.1
	"tidak penting"	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.20 Frekuensi penting pada ruang diskusi di perpustakaan kampus 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat penting"	15	42.9	42.9	42.9
	"penting"	16	45.7	45.7	88.6
	"kurang penting"	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Pada tabel 4.12, 4.13, dan 4.20 menunjukkan frekuensi medium fasilitas perpustakaan diberi nama r.baca pribadi penting, r.bacaumum_penting, r.diskusi penting menjumlahkan frekuensi value hasil statement pada setiap fasilitas perpustakaan di kampus 3.

Tabel 4.21 Frekuensi perlu pada ruang baca pribadi di perpustakaan kampus 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat perlu"	21	60.0	60.0	60.0
	"perlu"	9	25.7	25.7	85.7
	"kurang perlu"	3	8.6	8.6	94.3
	"tidak perlu"	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tabel 4.22 Frekuensi perlu pada ruang baca umum di perpustakaan kampus 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat perlu"	16	45.7	45.7	45.7
	"perlu"	13	37.1	37.1	82.9
	"kurang perlu"	4	11.4	11.4	94.3
	"tidak perlu"	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

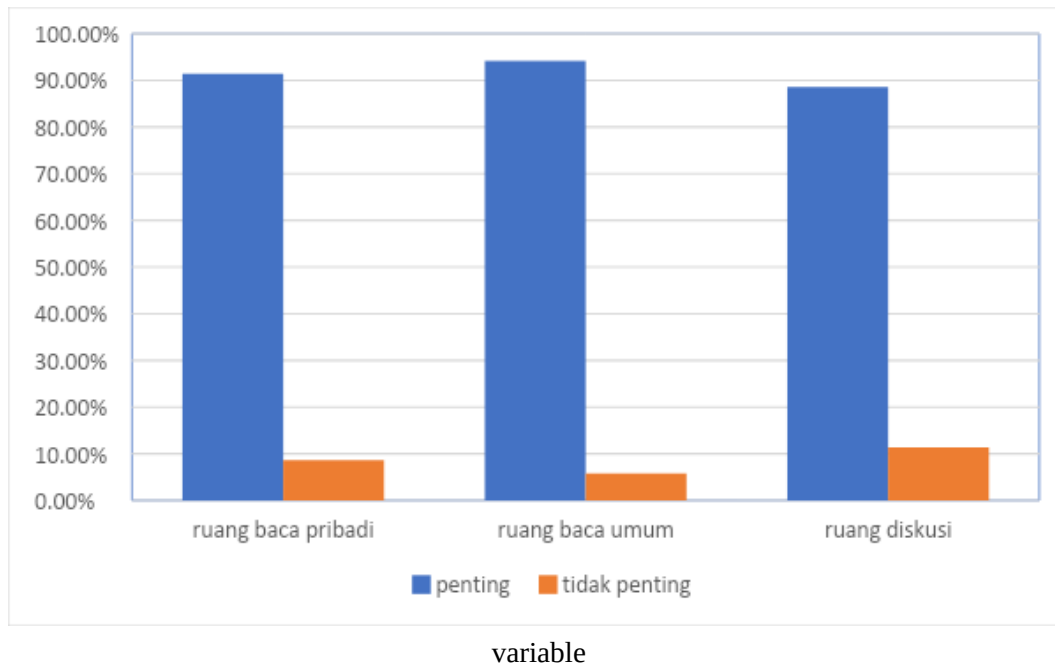
Tabel 4.23 Frekuensi perlu pada ruang diskusi di perpustakaan kampus 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat penting"	17	48.6	48.6	48.6
	"penting"	12	34.3	34.3	82.9
	"kurang penting"	6	17.1	17.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Pada table 4.21, 4.22, dan 4.23 menunjukkan frekuensi medium fasilitas diberi nama r.bacapribadi_perlu, r.bacaumum_perlu, r.baca diskusi perlu menjumlahkan frekuensi value hasil statement pada setiap fasilitas di perpustakaan kampus 3.

Dari tabel distribusi frekuensi telah diketahui persentase sangat penting, penting, kurang penting, dan tidak penting dari masing masing variabel atau fasilitas. Dari hasil analisis ini, agar mendapatkan rekomendasi maka, sangat penting dan penting akan digabung menjadi penting, kurang penting dan tidak penting digabung menjadi tidak penting. Jadi persentase sangat penting dijumlahkan dengan persentase penting, dan persentase kurang penting dijumlahkan dengan persentase tidak penting.

Hasil pengujian dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

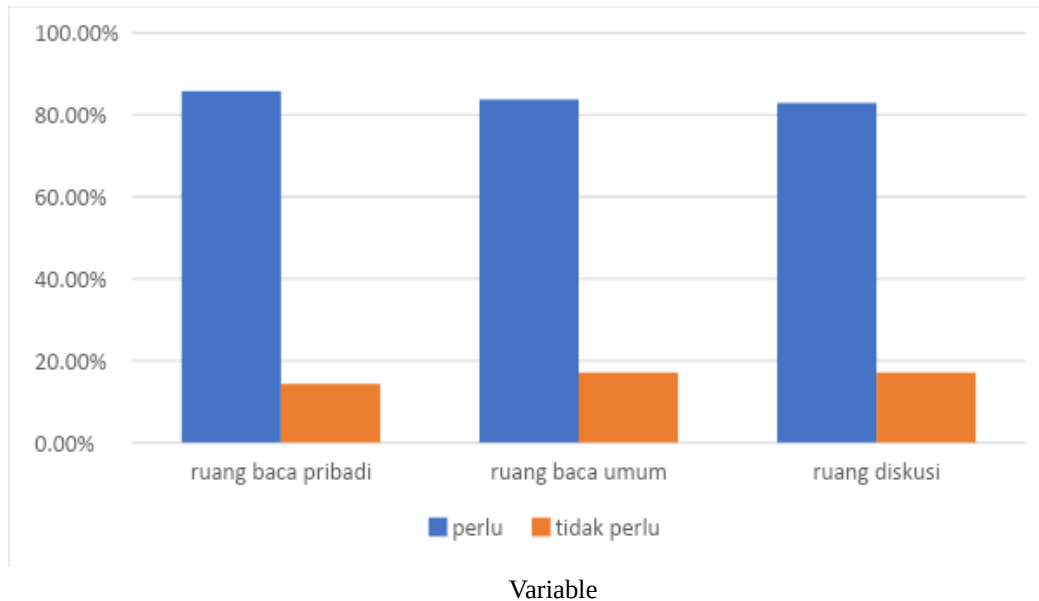


Gambar 4.5 Hasil Uji Terhadap Komponen Penting Kampus 3

Pada gambar 4.5 dapat dilihat nilai percent dari masing masing variabel yaitu:

1. Ruang baca pribadi: penting = 88.60%, tidak penting = 11.40%.
2. Ruang baca umum: penting = 94.20%, tidak penting = 5.80%.
3. Ruang diskusi: penting = 91.50%, tidak penting = 8.60%.

Mengenai manakah fasilitas yang sangat penting pada perpustakaan, menurut perspektif subjektif pengguna perpustakaan di kampus 3 yang menilai bahwasanya fasilitas ruang baca umum lah yang penting dengan persentase = 94.20%, urutan kedua yang paling penting adalah ruang diskusi dengan persentase 91,50%, dan fasilitas ruangan yang tidak penting bagi pengguna perpustakaan yang di kampus 1 adalah ruang diskusi dengan persentase 88.20%.



Gambar 4.6 Hasil Uji Terhadap Komponen Perlu kampus 3

Pada gambar 4.6 dapat dilihat nilai percent dari masing masing variable yaitu:

1. Ruang baca pribadi: penting = 85.70%, tidak penting = 14.30%.
2. Ruang baca umum: penting = 83.70%, tidak penting = 17.10%.
3. Ruang diskusi: penting = 82.90%, tidak penting = 17.10%.

Mengenai manakah fasilitas yang sangat penting pada perpustakaan, menurut perspektif subjektif pengguna perpustakaan di kampus 3 yang menilai bahwasanya fasilitas ruang baca pribadi lah yang perlu dengan persentase = 85.70%, urutan kedua yang paling perlu adalah ruang diskusi dengan persentase 83,70%, dan fasilitas ruangan yang kurang perlu bagi pengguna perpustakaan di kampus 3 adalah ruang baca diskusi dengan persentase 82.90%.

d. Kampus 4

Tabel 4.24 Frekuensi penting pada ruang baca pribadi di perpustakaan kampus 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat penting"	79	53.4	53.4	53.4
	"penting"	51	34.5	34.5	87.8
	"kurang penting"	12	8.1	8.1	95.9
	"tidak penting"	6	4.1	4.1	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

Tabel 4.25 Frekuensi penting pada ruang baca umum di perpustakaan kampus 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat penting"	76	51.4	51.4	51.4
	"penting"	56	37.8	37.8	89.2
	"kurang penting"	15	10.1	10.1	99.3
	"tidak penting"	1	.7	.7	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

Tabel 4.26 Frekuensi penting pada ruang diskusi di perpustakaan kampus 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat penting"	64	43.2	43.2	43.2
	"penting"	67	45.3	45.3	88.5
	"kurang penting"	17	11.5	11.5	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

Pada table 4.23, 4.25, dan 4.26 menunjukkan frekuensi medium fasilitas di diberi nama r.bacapribadi_penting, r.bacaumum_penting, r.diskusi_penting menjumlahkan frekuensi value hasil statement pada setiap fasilitas perpustakaan di kampus 4.

Tabel 4.27 Frekuensi perlu pada ruang baca pribadi di perpustakaan kampus 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat perlu"	82	55.4	55.4	55.4
	"perlu"	56	37.8	37.8	93.2
	"kurang perlu"	9	6.1	6.1	99.3
	"tidak perlu"	1	.7	.7	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

Tabel 4.28 Frekuensi untuk pada ruang baca umum di perpustakaan kampus 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat perlu"	79	53.4	53.4	53.4
	"perlu"	49	33.1	33.1	86.5
	"kurang perlu"	18	12.2	12.2	98.6
	"tidak perlu"	2	1.4	1.4	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

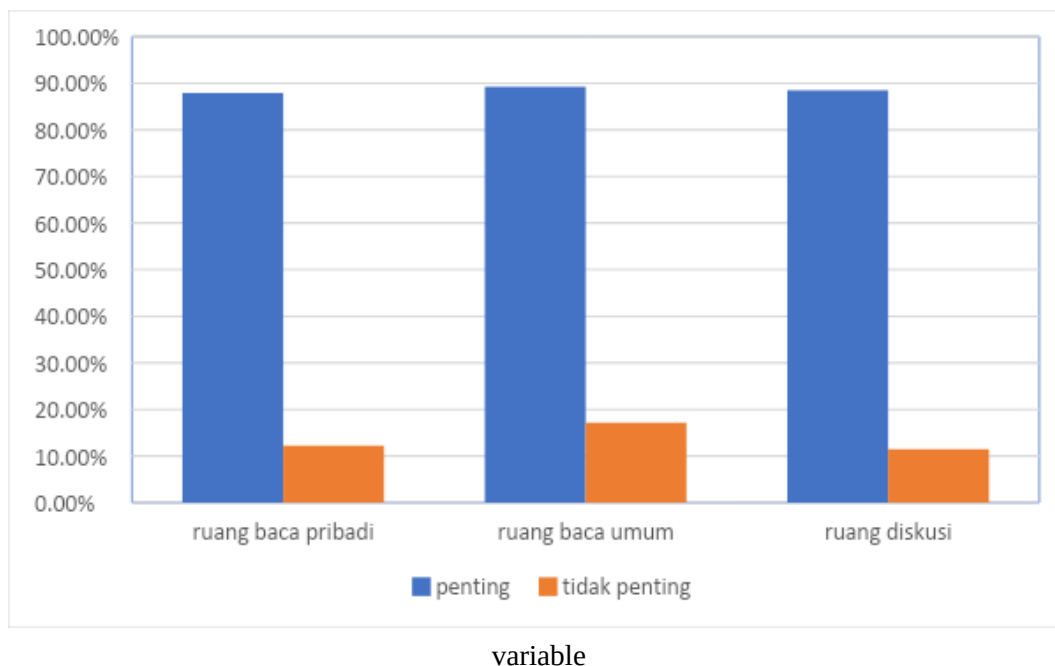
Tabel 4.29 Frekuensi perlu pada ruang diskusi di perpustakaan kampus 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat perlu"	78	52.7	52.7	52.7
	"perlu"	59	39.9	39.9	92.6
	"kurang perlu"	10	6.8	6.8	99.3
	"tidak perlu"	1	.7	.7	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

Pada table 4.27, 4.28, dan 4.29 menunjukkan frekuensi medium fasilitas diberi nama r.bacapribadi_perlu, r.bacaumum_perlu, r.bacadiskusi_perlu menjumlahkan frekuensi value hasil statement pada setiap fasilitas di perpustakaan kampus 4.

Dari tabel distribusi frekuensi telah diketahui persentase sangat penting, penting, kurang penting, dan tidak penting dari masing masing variabel atau fasilitas. Dari hasil analisis ini, agar mendapatkan rekomendasi maka, sangat penting dan penting akan digabung menjadi penting, kurang penting dan tidak penting digabung menjadi tidak penting. Jadi persentase sangat penting dijumlahkan dengan persentase penting, dan persentase kurang penting dijumlahkan dengan persentase tidak penting.

Hasil pengujian dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

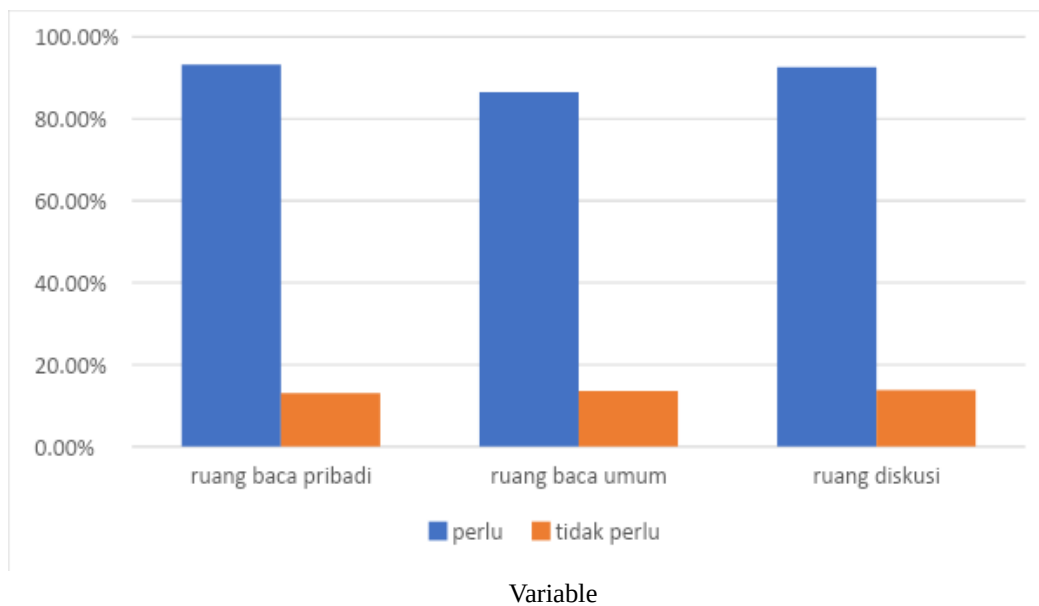


Gambar 4.7 Hasil Uji Terhadap Komponen Penting Kampus 4

Pada gambar 4.7 dapat dilihat nilai percent dari masing masing variabel yaitu:

1. Ruang baca pribadi: penting = 87.90%, tidak penting = 12.20%.
2. Ruang baca umum: penting = 89.20%, tidak penting = 17.10%.
3. Ruang diskusi: penting = 88.50%, tidak penting = 11.50%.

Mengenai manakah fasilitas yang sangat penting pada perpustakaan, menurut perspektif subjektif pengguna perpustakaan di kampus 4 yang menilai bahwasanya fasilitas ruang baca umum lah yang penting dengan persentase = 89.20%, urutan kedua yang paling penting adalah ruang diskusi dengan persentase 85,50%, dan fasilitas ruangan yang kurang penting bagi pengguna perpustakaan di kampus 4 adalah ruang baca pribadi dengan persentase 87.90%.



Gambar 4.8 Hasil Uji Terhadap Komponen Perlu Kampus 4

Pada gambar 4.8 dapat dilihat nilai percent dari masing masing variabel yaitu:

1. Ruang baca pribadi: perlu = 93,20%, tidak perlu = 13,10%.
2. Ruang baca umum: perlu = 86,50%, tidak perlu = 13,60%.
3. Ruang diskusi: perlu = 92,60%, tidak perlu = 13,80%.

Mengenai manakah fasilitas yang sangat penting pada perpustakaan, menurut perspektif subjektif pengguna perpustakaan di kampus 4 yang menilai bahwasanya fasilitas ruang baca pribadi lah yang perlu dengan persentase = 93.20%, urutan kedua yang paling perlu adalah ruang diskusi dengan persentase 92,60%, dan fasilitas ruangan yang kurang perlu bagi pengguna perpustakaan di kampus 4 adalah ruang baca umum dengan persentase 86.50%.

e. Kampus 5

Tabel 4.30 Frekuensi pada ruang baca pribadi di perpustakaan kampus 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat penting"	10	43.5	43.5	43.5
	"penting"	7	30.4	30.4	73.9
	"kurang penting"	5	21.7	21.7	95.7
	"tidak penting"	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Tabel 4.31 Frekuensi penting pada ruang baca umum di perpustakaan kampus 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat penting"	9	39.1	39.1	39.1
	"penting"	10	43.5	43.5	82.6
	"kurang penting"	3	13.0	13.0	95.7
	"tidak penting"	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Tabel 4.32 Frekuensi penting pada ruang diskusi di perpustakaan kampus 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat penting"	10	43.5	43.5	43.5
	"penting"	11	47.8	47.8	91.3
	"kurang penting"	1	4.3	4.3	95.7
	"tidak penting"	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Pada table 4.30, 4.31, dan 4.32 menunjukkan frekuensi medium fasilitas diberi nama r.bacapribadi_penting, r.bacaumum_penting, r.diskusi_penting menjumlahkan frekuensi value hasil statement pada setiap fasilitas perpustakaan di kampus 5.

Tabel 4.33 Frekuensi perlu pada ruang baca pribadi di perpustakaan kampus 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat perlu"	11	47.8	47.8	47.8
	"perlu"	10	43.5	43.5	91.3
	"kurang perlu"	1	4.3	4.3	95.7
	"tidak perlu"	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Tabel 4.34 Frekuensi perlu pada ruang baca umum di perpustakaan kampus 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat perlu"	8	34.8	34.8	34.8
	"perlu"	12	52.2	52.2	87.0
	"kurang perlu"	1	4.3	4.3	91.3
	"tidak perlu"	2	8.7	8.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

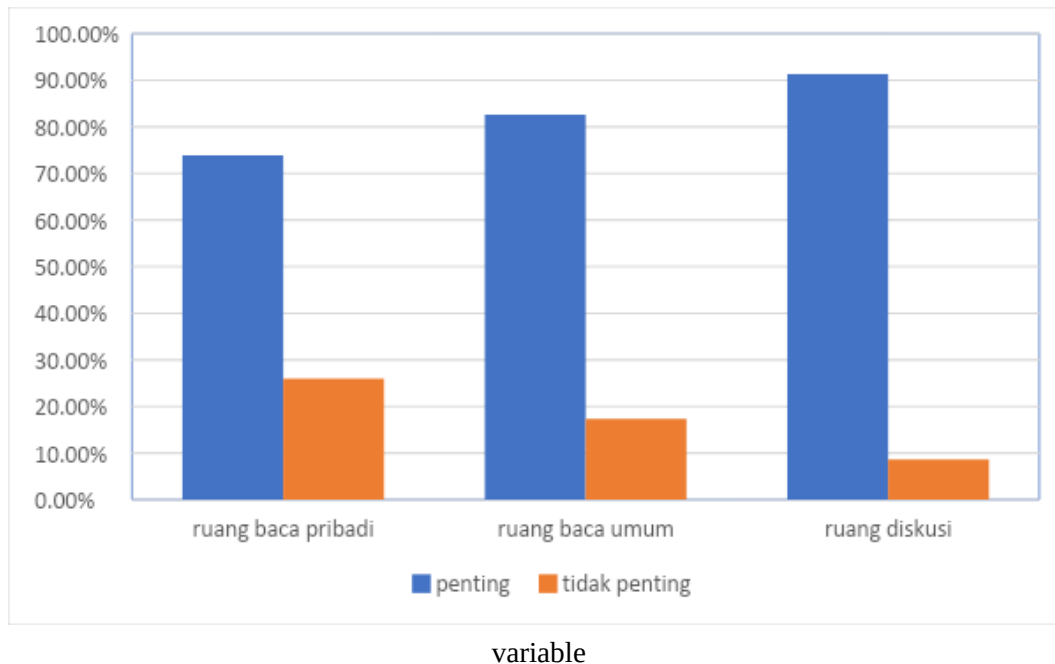
Tabel 4.35 Frekuensi perlu pada ruang diskusi di perpustakaan kampus 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"sangat perlu"	6	26.1	26.1	26.1
	"perlu"	14	60.9	60.9	87.0
	"kurang perlu"	2	8.7	8.7	95.7
	"tidak perlu"	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Pada table 4.32, 4.34, dan 4.35 menunjukkan frekuensi medium fasilitas diberi nama `r.bacapribadi_perlu`, `r.bacaumum_perlu`, `r.bacadiskusi_perlu` menjumlahkan frekuensi value hasil statement pada setiap fasilitas di perpustakaan kampus 5.

Dari tabel distribusi frekuensi telah diketahui persentase sangat penting, penting, kurang penting, dan tidak penting dari masing masing variabel atau fasilitas. Dari hasil analisis ini, agar mendapatkan rekomendasi maka, sangat penting dan penting akan digabung menjadi penting, kurang penting dan tidak penting digabung menjadi tidak penting. Jadi persentase sangat penting dijumlahkan dengan persentase penting, dan persentase kurang penting dijumlahkan dengan persentase tidak penting.

Hasil pengujian dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

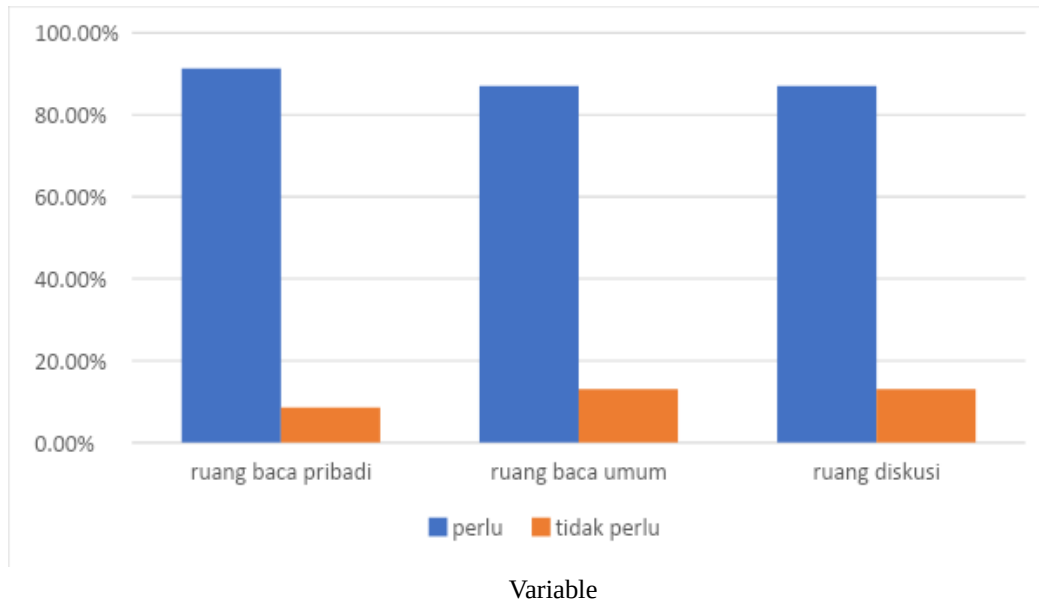


Gambar 4.9 Hasil Uji Terhadap Komponen Penting Kampus 5

Pada gambar 4.9 dapat dilihat nilai percent dari masing masing variable yaitu:

1. Ruang baca pribadi: penting = 73.90%, tidak penting = 26.00%.
2. Ruang baca umum: penting = 82.60%, tidak penting = 17.30%.
3. Ruang baca umum: penting = 91.30%, tidak penting = 8.60%.

Mengenai manakah fasilitas yang sangat penting pada perpustakaan, menurut perspektif subjektif pengguna perpustakaan di kampus 4 yang menilai bahwasanya fasilitas ruang diskusi lah yang perlu dengan persentase = 91.30%, urutan kedua yang paling perlu adalah ruang baca umum dengan persentase 82,60%, dan fasilitas ruangan yang kurang perlu bagi pengguna perpustakaan di kampus 5 adalah ruang baca umum dengan persentase 73.90%.



Gambar 4.10 Hasil Uji Terhadap Komponen Perlu Kampus 5

Pada gambar 4.10 dapat dilihat nilai percent dari masing masing variable yaitu:

1. Ruang baca pribadi: perlu = 91,30%, tidak perlu = 8.60%.
2. Ruang baca umum: perlu = 87,00%, tidak perlu = 13.00%.
3. Ruang diskusi: perlu = 87,00%, tidak perlu = 13.00%.

Mengenai manakah fasilitas yang sangat penting pada perpustakaan, menurut perspektif subjektif pengguna perpustakaan di kampus 5 yang menilai bahwasanya fasilitas ruang baca pribadi lah yang perlu dengan persentase = 91.30%, dan yang kurang perlu adalah ruang baca umum dan ruang baca pribadi dengan persentase yang sama yaitu 87.00%.

4. Rekomendasi

Dari hasil analisis, Kerja praktek merekomendasikan ruangan apa saja yang penting dan diperlukan bagi pengguna perpustakaan di setiap kampus Universitas Ahmad Dahlan.

a. Kampus 1

Mahasiswa kerja praktek merekomendasikan fasilitas ruangan perpustakaan di kampus 1 yang perlu prioritaskan adalah ruang diskusi dan ruang baca pribadi.

b. Kampus 2

Mahasiswa kerja praktek merekomendasikan fasilitas ruangan perpustakaan di kampus 2 yang perlu diprioritaskan adalah ruang baca umum dan ruang baca pribadi.

c. Kampus 3

Mahasiswa kerja praktek merekomendasikan fasilitas ruangan perpustakaan di kampus 3 yang perlu diprioritaskan adalah ruang baca umum dan ruang baca pribadi.

d. Kampus 4

Mahasiswa kerja praktek merekomendasikan fasilitas ruangan perpustakaan di kampus 4 yang perlu diprioritaskan adalah ruang baca umum dan ruang diskusi.

e. Kampus 5

Mahasiswa kerja praktek merekomendasikan fasilitas ruangan perpustakaan di kampus 5 yang perlu diprioritaskan adalah ruang diskusi dan ruang baca pribadi.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan dalam kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

a. Kampus 1

Fasilitas ruangan perpustakaan di kampus 1 yang penting bagi pengguna adalah ruang diskusi, dan fasilitas ruangan yang lebih diperlukan adalah ruang baca pribadi.

b. Kampus 2

Fasilitas ruangan perpustakaan di kampus 1 yang penting bagi pengguna adalah ruang baca umum, dan fasilitas ruangan yang lebih diperlukan adalah ruang baca pribadi.

c. Kampus 3

Fasilitas ruangan perpustakaan di kampus 1 yang penting bagi pengguna adalah ruang baca umum, dan fasilitas ruangan yang lebih diperlukan adalah ruang baca pribadi.

d. Kampus 4

Fasilitas ruangan perpustakaan di kampus 1 yang penting bagi pengguna adalah ruang umum, dan fasilitas ruangan yang lebih diperlukan adalah ruang diskusi.

e. Kampus 5

Fasilitas ruangan perpustakaan di kampus 1 yang penting bagi pengguna adalah ruang diskusi, dan fasilitas ruangan yang lebih diperlukan adalah ruang baca pribadi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka mahasiswa kerja praktek ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Fasilitas saat ini di perpustakaan UAD masih perlu ditingkatkan lagi.
2. Sejauh ini, peran perpustakaan sudah dirasakan baik, pustakawannya juga sudah aktif memberikan fasilitas prima yg dimiliki perpustakaan UAD.
3. Dan yang dibutuhkan pengguna perpustakaan UAD adalah ruang baca yang nyaman dan petugas perpustakaan yang ramah saat melayani pengunjung yg ingin meminjam ruangan, atau peminjaman buku.
4. Dan untuk kedepannya diharapkan kerja praktek ini dapat menjadi acuan kedepannya mengenai peningkatan fasilitas perpustakaan di UAD.

LAMPIRAN

- i. Surat Rekomendasi KP
- ii. Surat Keterangan Telah KP
- iii. Log Book
- iv. Foto Dokumentasi Kegiatan KP



Gambar lampiran 6. 1 Dokumentasi kegiatan KP penyebaran kuesioner



Gambar lampiran 6. 2 Dokumentasi kegiatan KP penyebaran kuesioner 2